

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *observational analitik* dengan menggunakan pendekatan studi *cross sectional* yang artinya observasi tiap subjek hanya dilakukan satu kali saja dan pengukuran *variable* subjek dilakukan pada saat pemeriksaan tersebut (Sastroasmoro & Ismail, 2006).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek penelitian (Nursalam, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita yang berada di Desa Bangunjiwo yang merupakan wilayah kerja dari Puskesmas Kasihan I dengan 29 Posyandu. Berdasarkan data yang diperoleh di wilayah kerja Puskesmas Kasihan 1 Bantul Desa Bangunjiwo dari Bulan Januari sampai April 2013 sebanyak 29 Posyandu tersebut dengan cakupan D/S terendah yaitu 73,8 terdapat pada bulan April 2013. Data cakupan D/S dari 29 Posyandu di wilayah kerja puskesmas kasihan 1 bantul April pada tahun 2013 terendah di Posyandu B.Sedap Malam yaitu 51,43 %. Pada penelitian ini populasi seluruh ibu yang memiliki balita yang berada

Kriteria yang digunakan penulis meliputi Inklusi dan Eklusi yaitu :

a. Inklusi

- i. Ibu yang mempunyai balita yang bertempat tinggal di Desa Bangunjiwo.
- ii. Ibu yang bersedia menjadi Responden.

b. Eksklusi

- i. Ibu tidak menyelesaikan kuesioner.
- ii. Ibu tidak berkunjung keposyandu

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Nursalam, 2008). Teknik dalam pengambilan sampel dengan cara *simple random simple* dari seluruh ibu yang memiliki balita di Desa Bangunjiwo Dusun Kalirandu yang berada di Posyandu B.Sedap Malam sebanyak 76 Ibu Balita. Sedangkan besaran sampel minimal ditetapkan dengan rumus

- c. Pengetahuan tentang posyandu dikatakan kurang, artinya responden mampu menjawab benar sebanyak 1-8 pertanyaan jika dipresentasi sebesar $\leq 56\%$ dari total 15 pertanyaan.

Skala untuk pengetahuan ini dengan menggunakan skala ordinal, dengan menggunakan alat ukur kuesioner. Dalam dunia pendidikan, skor prosentase ini sering digunakan untuk merubah skor mentah (hasil ujian atau tes pengetahuan) menjadi kategori misalnya dalam kategori baik, cukup, dan kurang (Riwidikdo, 2008).

2. Cakupan D/S merupakan data sekunder yang peneliti dapatkan dari data Puskesmas. Skala untuk cakupan D/S ini dengan menggunakan skala Nominal (profil Dinkes 2010). Adapun rumus mencari Skor T adalah

$$50 + 10(\text{skor } z) \quad T = \frac{(xi - x)}{sd}$$

Jumlah ibu yang datang selama bulan januari hingga April saat penelitian selanjutnya dijumlah dan dihitung dengan rumus T skor untuk Kriteria penilaian :

- a. Baik jika kedatangan selama 4 bulan $T_{\text{skor}} > 50$, artinya dalam 4 bulan responden datang lebih dari 3 kali dengan nilai persentasi skor $> T_{\text{skor}}$
- b. Tidak baik jika kedatangan selama 4 bulan $T_{\text{skor}} < 50$, artinya dalam 4 bulan responden datang kurang dari 3 kali dengan nilai persentasi skor $< T_{\text{skor}}$.

Skor T merupakan skor baku dengan memberikan notasi penjumlahan

di mana Z. Rumusannya adalah dari skor T adalah untuk

mengkategorikan *rating scale*, yang sering digunakan untuk mengkategorikan kategori sikap, minat, bakat, motivasi dalam kategori dikotomi yaitu positif maupun negatif . Pengkategorian didasarkan atas mean T dan median T (Riwidikdo, 2008).

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kali ini intrumen yang digunakan adalah kuesioner yang berbentuk identitas responden dan pertanyaan-pertanyaan tentang pengetahuan ibu mengenai posyandu.

G. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner pada responden yang telah dipilih. Dalam penyebaran kuesioner tidak dilakukan sendiri, tetapi dibantu oleh kader posyandu. Data dikumpulkan secara kuantitatif yaitu data yang terkumpul disusun berdasarkan perhitungan sehingga dapat dianalisa secara statistik.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari kuesioner, meliputi data identitas responden, data pengetahuan responden dan hasil pengamatan langsung di lokasi penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang berhubungan dengan penelitian meliputi data gambaran umum lokasi penelitian, keadaan

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas atau kesahihan adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2008). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis *pearson product moment*. Adapun rumus korelasi *pearson product moment* Menurut (Machfoedz, 2007).

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

n = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor butir

$\sum Y$ = jumlah skor total

2. Reliabilitas

Reliabilitas ialah indek yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas (*ajeg*) bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala

Uji reliabilitas instrumen penelitian akan dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha, yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = realibilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ =jumlah varianbutir

σ^2 =varians total

Uji validitas dan reliabilitas untuk mengukur kuisisioner tingkat pengetahuan dilakukan ditempat yang memiliki karakteristik cakupan D/S yang hampir sama. Berdasarkan data cakupan D/S kurang yaitu 51,81% di Posyandu Amarilys. Hasil analisis data dari 15 pertanyaan menunjukkan seluruhnya valid. Nilai uji reliabilitas diketahui sebesar 0,782 dan lebih besar 0,6 sehingga dinyatakan reliabel.

I. Pengolahan Dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Meneliti kembali apakah isian dalam lembar kuesioner sudah lengkap atau belum. Hal ini dilakukan ditempat pengambilan data agar

b. Scoring

Memberikan skor terhadap item-item yang ada dalam kuesioner, jawaban dari masing-masing responden kemudian diberi skor.

c. Coding

Memberikan kode jawaban pada daftar pertanyaan dengan cara memberi angka pada setiap jawaban dari pertanyaan yang disediakan pada sebelah kanan pengkodean. Pemberian kode dilakukan oleh peneliti sendiri, berdasarkan jawaban dari responden. Angka satu bila jawaban benar, dan angka nol bila jawaban salah.

d. Tabulating

pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlahkan, disusun dan di data untuk disajikan dan dianalisis.

2. Analisis Data

Setelah semua proses pengolahan data selesai, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Penulis memutuskan menggunakan langkah analisis data sebagai berikut.

a. Analisa Univariat

Tujuan dari analisa ini adalah untuk melihat distribusi frekuensi dari setiap variabel yang diteliti, baik variabel dependen yaitu cakupan D/S di posyandu pada bulan Januari sampai April 2013, maupun variabel independen yaitu pengetahuan ibu tentang posyandu di Desa

umumnya analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari setiap variabel (Notoatmojo,2003) dengan rumus :

$$P = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase

X : Data yang diperoleh

N : Jumlah responden

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan untuk menguji hubungan antara dua variabel yang diduga mempunyai hubungan atau korelasi.

Analisa bivariat yang digunakan adalah uji chi kuadrat. Uji chi kuadrat digunakan untuk menguji hubungan dua variabel dimana variabelnya terdiri dari beberapa selang atau kategori. Rumus

Kriteria penerimaan dan penolakan H_1 :

Bila ρ value \leq alfa (α) berarti H_1 ditolak dan H_2 diterima, berarti kedua variabel ada hubungan antara cakupan D/S di posyandu Desa Bangunjiwo Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan 1 bantul 2013 dengan Pengetahuan Ibu Tentang Posyandu.

Bila ρ value $>$ alfa (α) berarti H_1 diterima dan H_2 ditolak, kedua variabel tidak ada hubungan antara cakupan D/S di posyandu Desa Bangunjiwo Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan 1 bantul 2013